

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang mana untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.<sup>1</sup> Instrumen penelitian maupun analisis data yang bersifat statistik digunakan untuk meneliti sampel pada populasi tersebut. Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh fasilitas kerja, pemberian insentif dan pelatihan kerja di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung terhadap kinerja karyawan.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan 3 variabel. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat beserta pengaruhnya terhadap variabel yang diteliti.<sup>2</sup> Pada penelitian ini meliputi variabel fasilitas kerja, pemberian insentif dan pelatihan kerja terhadap kinerja di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 11

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 89.

## **B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*population*” yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian merupakan kelompok wilayah generalisasinya mencakup obyek maupun subyek yang memiliki ciri khas dan kualitas yang telah ditentukan untuk ditarik kesimpulan oleh peneliti.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan KSPPS BTM Surya Madinah Pusat yang ada di jalan Wachid Hasyim No. 48 Tulungagung dengan jumlah 36 populasi dan BMT Pahlawan di Jl. Ki Mangunsarkoro Beji, Boyolangu Tulungagung dengan jumlah 14 populasi.

### **2. Sampling**

Teknik sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *non probability sampling* dimana tidak ada peluang bagi setiap unsur yang ada dalam populasi. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu teknik *sampling jenuh* yang mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.<sup>4</sup>

### **3. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah maupun ciri khusus yang terlekat pada populasi.<sup>5</sup> Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 61

<sup>4</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), ha. 24

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika...*, hal. 62

karyawan KSPPS BTM Surya Madinah Pusat yang ada di jalan Wachid Hasyim No. 48 Tulungagung dengan jumlah 36 dan BMT Pahlawan di Jl. Ki Mangunsarkoro Beji, Boyolangu Tulungagung dengan jumlah 14 karyawan.

## **C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran**

### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yang mana data yang diperoleh dari data mentah yang dikumpulkan sendiri dari data asli maupun sumber pertama kemudian diolah. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan wawancara ataupun penyebaran kuisisioner kepada responden KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.

### **2. Variabel**

#### **a. Variabel bebas (*independent variable*)**

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Fasilitas kerja, Pemberian Insentif dan Pelatihan Kerja yang dijelaskan dengan simbol Fasilitas Kerja (X1), Pemberian Insentif (X2) dan Pelatihan Kerja (X3).

#### **b. Variabel terikat (*dependent variabel*)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung dengan simbol (Y).

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah alat ukur yang digunakan sebagai acuan penentuan interval. Teknik skala likert digunakan dalam penelitian ini. Skala likert merupakan skala yang digunakan dalam pengukuran sikap, persepsi maupun pendapat seseorang dan kelompok orang mengenai fenomena sosial.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini kemungkinan menggunakan jawaban dan skor sebagai berikut:

- a. Skor 5 : jawaban Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 4 : jawaban Setuju (S)
- c. Skor 3 : jawaban Ragu-ragu (RR)
- d. Skor 2 : jawaban Tidak Setuju (TS)
- e. Skor 1 : jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Metode Angket

Metode angket dalam penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden guna memperoleh data mengenai topik penelitian yang berhubungan dengan pengaruh fasilitas kerja, pemberian insentif dan fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung. Pembagian kerangka kuisisioner dalam penelitian terdiri dari keterangan yang

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 134

berkaitan dengan identitas, tujuan beserta pembuka dan bagian yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan jenis kelamin, umur, lama bekerja dan pendidikan dari karyawan.<sup>7</sup>

b. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan meneliti suatu obyek yang dapat dilakukan dengan cara pengamatan langsung seperti pemberian kuisioner, perekam suara maupun tes.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, kegiatan observasi dilakukan secara langsung untuk melihat keadaan tempat penelitian dan bagaimana penentuan tahapan kedepannya. Peneliti melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung Pusat yang ada di jalan Wachid Hasyim No. 48 Tulungagung dan BMT Pahlawan di Jl. Ki Mangunsarkoro Beji, Boyolangu Tulungagung.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh informasi dan data berupa dokumen, buku, laporan ataupun keterangan pendukung penelitian.<sup>9</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini meliputi latar belakang obyek penelitian, profil lembaga dan kinerja di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung yang dilakukan pendokumentasian dan adanya kemungkinan penunjang penelitian berasal dari data lainnya.

---

<sup>7</sup> Sofyan Siregar, *Statistik...*, hal. 44

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 46

<sup>9</sup> Suhartini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 274

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data secara cermat dan sistematis sehingga dengan mudah dilakukan pengolahan. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dengan skala likert yang digunakan untuk mengukur pendapat dari seseorang yang berkaitan dengan kejadian sosial. Semua variabel dijabarkan menjadi item-item pertanyaan dari indikator yang telah dipilih.

Variabel bebasnya adalah fasilitas kerja (X1), pemberian insentif (X2), dan pelatihan kerja (X3), sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja karyawan (Y).

**Tabel 3.1**

### Konsep Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Item No
Fasilitas Kerja (X <sub>1</sub> ) <sup>10</sup>	Fasilitas Kelengkapan Kerja	Saya berusaha mempercepat proses kerja supaya bisa terselesaikan dengan cepat	1
		Saya tidak pernah menghambat pekerjaan yang dilimpahkan	2
	Fasilitas Alat Kerja	Tersedianya fasilitas kerja berupa komputer, mesin penghitung uang, CPU, dan <i>foto copy</i> , printer dengan kondisi yang baik	3
		Tersedianya fasilitas perlengkapan kerja seperti meja dan kursi kerja dengan kondisi yang baik	4
		Akses internet yang disediakan membantu anda dalam mencari	5

<sup>10</sup> Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal.

		informasi dan tersedianya kipas angin, AC dan TV sebagai penunjang kenyamanan dalam mengerjakan tugas kantor	
	Fasilitas Sosial	Saya mampu mengoptimalkan semua hasil kerja karyawan	6
		Tidak ada kesulitan dalam penggunaan fasilitas yang sudah disediakan	7
Pemberian Insentif (X <sub>2</sub> ) <sup>11</sup>	Kinerja	Lembaga memberikan insentif sesuai dengan kinerja karyawan	8
		Kinerja Anda selama ini sudah cukup baik dan berpengaruh pada insentif yang diterima	9
	Lama Kerja	Lembaga memberikan insentif sesuai dengan lama kerja karyawan	10
		Lama kerja karyawan berpengaruh pada insentif yang diberikan	11
	Senioritas	Lembaga memberikan insentif sesuai dengan insentif senioritas karyawan	12
		Senioritas karyawan mempengaruhi insentif yang diberikan	13
	Kebutuhan	Insentif yang diberikan lembaga cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari hari	14
		Anda akan bekerja lebih giat lagi untuk mendapatkan tambahan insentif sehingga dapat memenuhi segala kebutuhan	15
	Keadilan dan Kelayakan	Insentif yang diberikan perusahaan sudah cukup layak	16
		Karyawan merasa adil atas pemberian insentif yang diberikan	17
	Evaluasi Jabatan	Lembaga memberikan insentif sesuai dengan evaluasi jabatan karyawan	18
		Evaluasi jabatan karyawan dapat berpengaruh pada insentif yang diberikan	19
Pelatihan Kerja (X <sub>3</sub> ) <sup>12</sup>	Instruktur	Kualifikasi instruktur berdasarkan bidang pelatihan yang ditangani	20
		Instruktur bekerja secara profesional dalam pelatihan	21

<sup>11</sup> Hasibuan Melayu S. P, *Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 273

<sup>12</sup> Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), ha. 46

		Pelatih yang diberikan mampu menarik anda untuk mengikuti pelatihan	21
	Peserta	Peserta pelatihan memiliki latar belakang yang sama	23
		Saya berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program pelatihan	24
	Materi	Materi pelatihan yang diberikan lengkap dan mudah dipahami	25
		Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan Anda, sehingga mampu menunjang pekerjaan yang Anda lakukan	26
	Metode	Metode pelatihan yang diberikan lembaga menarik	27
		Metode pelatihan sesuai dengan materi pelatihan yang diterangkan	28
	Tujuan	Pelatihan yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan pelatihan yang ingin dicapai	29
		Pelatihan memotivasi karyawan agar dapat bekerja lebih giat lagi	30
	Sasaran	Pelatihan yang dilakukan sudah sesuai dengan sasaran pelatihan yang ingin dicapai	31
Kinerja Karyawan (Y) <sup>13</sup>	Kualitas	Saya selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan dengan tepat waktu	32
		Saya memiliki ketrampilan dan pemahaman yang baik dalam melaksanakan pekerjaan	33
	Kuantitas	Pekerjaan yang saya lakukan selalu mencapai target yang ditentukan	34
	Pengetahuan	Karyawan yang memiliki kedalaman pengetahuan akan lebih mudah dan cepat dalam menyelesaikan tugas	35
	Kehadiran	Saya selalu hadir tepat waktu dikantor sesuai dengan jam yang ditetapkan	36
		Saya selalu masuk dan pulang kerja sesuai waktu yang telah ditentukan	37

<sup>13</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal. 67

	Kerjasama	Saya selalu melakukan diskusi pada rekan kerja dan pimpinan mengenai hasil kerja yang akan dicapai	38
		Para karyawan selalu mengutamakan kerjasama agar pekerjaan selesai secara cepat	39
	Inisiatif	Saya memiliki kreativitas untuk menciptakan pekerjaan yang ada diluar lembaga, agar mencapai hasil kerja yang sesuai ekspektasi	40

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran tingkat keabsahan dan keakuratan instrumen penelitian.<sup>14</sup> Uji validitas dalam penelitian ini berfungsi untuk menguji tingkat kecermatan instrumen yang diperoleh dari pengukuran variabel fasilitas kerja, pemberian insentif dan pelatihan kerja.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan sebagai ukuran kepercayaan dan perolehan data sesuai dengan tujuan peneliti. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas berfungsi untuk melihat seberapa konsisten data yang berasal dari kuisioner variabel fasilitas kerja, pemberian insentif dan pelatihan kerja.<sup>15</sup> Pengukuran menggunakan metode skala *Alpha Cronbach* dimulai dari 0-1. Apabila

<sup>14</sup> Suhartini Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 144

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 45

pengelompokkan lima kelas dengan reng yang sama, maka inteprestasi dari kemantapan alpha yaitu sebagai berikut:

Nilai *Alpha Cronbach* 0,00-0,20 dikatakan kurang reliabel

Nilai *Alpha Cronbach* 0,21-0,40 dikatakan agak reliabel

Nilai *Alpha Cronbach* 0,41-0,60 dikatakan cukup reliabel

Nilai *Alpha Cronbach* 0,61-0,80 dikatakan reliabel

Nilai *Alpha Cronbach* 0,81-1,00 dikatakan sangat reliabel.<sup>16</sup>

## 2. Uji Normalitas Data

Pengujian linearitas yang meliputi multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedasitas dilakukan terlebih dahulu sebelum melangkah pada uji analisis regresi. Sujianto dalam buku karangan Agus Eko menjelaskan bahwa fungsi dari uji distribusi normal untuk mengukur tingkat normalitas data yang kemudian akan digunakan pada statistik parametik. Salah satu metode uji normalitas data yaitu melihat penyebaran data dari grafik, sumber diagonal dan grafik norma *P-P Plot of Regression* atau menggunakan pengujian *kolmogorov-smirnov*. Uji normalitas menggunakan program analisis statistik IBM SPSS statistik 16.0. Ada beberapa kriteria dalam pendekatan *kolmogrov-smirnov* yaitu sebagai berikut:

- 1) Distribusi data dikatakan normal, apabila nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$ .

---

<sup>16</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS Untuk Pemula*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hal. 90

- 2) Distribusi data dikatakan tidak normal, apabila nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$ .<sup>17</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji *Multikolinearitas*

*Multikolinearitas* terjadi karena hubungan kausal antara dua variabel ataupun lebih yang dipengaruhi di luar model variabel ketiga. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dibawah 10, maka model tidak terikat pada multikolinieritas.

#### b. Uji *Heteroskedasitas*

*Heteroskedasitas* merupakan uji penilaian terhadap ketidaksamaan varian dari residual pada semua pengamatan model regresi linier. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heterokedastisitas dan bersifat homoskedastisitas. Penelitian tidak terjadi heterokedastisitas apabila:

- 1) Tidak adanya pola dalam penyebaran titik-titik data.
- 2) Penyebaran titik-titik data berada diatas, dibawah dan disekitar angka 0.
- 3) Tidak terkumpulnya titik-titik data di atas maupun dibawah.<sup>18</sup>

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi

---

<sup>17</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 78

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 60

antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk melihat apakah terjadi autokorelasi atau tidak dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi yang positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 dan 2 berarti tidak ada autokorelasi yang positif.
- 3) Angka D-W di atas 2 berarti ada autokorelasi yang negatif.

#### 4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan salah satu teknik analisis yang acapkali digunakan dalam pengolahan data *multivaried*.<sup>20</sup> Tujuan analisis linear berganda ini adalah untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan terikat dan juga untuk menguji seberapa besar hubungan 2 variabel atau lebih.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) yaitu fasilitas kerja (X1), pemberian insentif (X2) dan pelatihan kerja (X3) terhadap variabel terikat (*dependent*) kinerja karyawan (Y) di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung. Adapun persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2015), hal. 203

<sup>20</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inferensial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 215

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= variabel terikat (kinerja Karyawan)
$\alpha$	= bilangan konstanta
b1, b2, b3	= koefisien variabel
X1	= variabel bebas 1 (fasilitas kerja)
X2	= variabel bebas 2 (pemberian insentif)
X3	= variabel bebas 3 (pelatihan kerja)
e	= <i>error of term</i>

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t (Parsial)

Uji t merupakan pengujian terhadap koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *independent* (X) secara individual terhadap variabel *dependent* (Y).<sup>21</sup>

Dasar pengambilan dengan menggunakan cara pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig.  $\alpha < (5\%)$  maka H0 ditolak maka variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada  $\alpha$  5% terhadap variabel dependen.

---

<sup>21</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 158

- 2) Jika nilai sig.  $\alpha > (5\%)$  maka  $H_0$  diterima maka variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada  $\alpha 5\%$  terhadap variabel dependen.

**b. Uji F (Simultan)**

Uji F merupakan pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y). Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel lingkungan kerja, disiplin kerja, dan komunikasi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kinerja karyawan. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dapat menggunakan pedoman pertama sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Bila sig.  $< \alpha (5\%)$  maka  $H_0$  ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada  $\alpha (5\%)$  terhadap variabel dependen.
- 2) Bila sig.  $> \alpha (5\%)$  maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada  $\alpha (5\%)$  terhadap variabel dependen.

**6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinan merupakan sebuah koefisien yang memperlihatkan besarnya variasi yang ditimbulkan oleh variasi bebas (*prediktor*). Koefisien determinan didefinisikan sebagai kuadrat dari

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.192

koefisien korelasi dikali 100%. Nilai R Square berkisar antara 0-1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 72